

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan guru saat berada di kelas adalah mendata kehadiran siswa atau biasa disebut presensi. Adanya kesalahpahaman penggunaan istilah yang sering digunakan antara absensi dan presensi menyebabkan perlunya bagi penulis menjelaskan perbedaan istilah tersebut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

1. Presensi di definisikan sebagai pre·sen·si /présénsi/ *n* kehadiran
2. Absensi di definisikan sebagai ab·sen /absén/ *n* tidak hadir

Presensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktivitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. (Wardoyo, Wiryadinata, & Sagita, 2014) Absensi siswa juga dapat digunakan sebagai sarana informasi dalam bidang kedisiplinan bagi orang tua siswa, sehingga dapat mengetahui kehadiran anaknya di sekolah dan menumbuhkan perasaan tenang dan rasa kepercayaan terhadap sekolah (Setiawan, 2015)

Berdasarkan observasi ketika PPL orang tua (cenderung) percaya dengan keadaan siswa disekolah tanpa memperdulikan keadaan sebenarnya apakah siswa benar-benar datang disekolah atau bahkan membolos. Melihat kondisi tersebut, kontrol dari orang tua dan pihak sekolah sangatlah penting untuk melakukan upaya pencegahan terhadap perilaku kenakalan siswa yang tidak kita inginkan salah satunya bolos sekolah ini. Oleh karena itu, saat ini dibutuhkan sistem dan teknologi informasi guna mempermudah orang tua dan pihak sekolah dalam mengontrol kehadiran siswanya secara *real time* pada saat itu juga. Dengan pengawasan secara *real time* maka para siswa akan berpikir dua kali untuk melakukan bolos sekolah karena jika mereka tidak hadir maka orang tuanya langsung mengetahui saat itu juga. Juga para orang tua akan mengetahui dengan cepat perkembangan absensi atau tingkat kehadiran

anaknyanya tanpa harus datang ke sekolah, sehingga lebih menghemat waktu dan biaya (efisien dan efektif). (Heri & Deni, 2017)

Penelitian sebelumnya yang menggunakan teknologi untuk pencatatan kehadiran secara realtime mengirim pada orangtua atau walimurid, adalah “Pengembangan Sistem Pelaporan Absensi Siswa Berbasis *SMS Gateway* untuk Pengawasan Orang Tua di SMK N 4 Klaten” (Cahyono, 2017)

Hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Budi Cahyono, yaitu :

“ Sistem pelaporan absensi siswa berbasis *SMS Gateway* dengan tingkat kelayakan sistem pelaporana absensi siswa ditinjau dari aspek *functional suitability* sebesar 100% dengan kategori sangat layak, *performance efficiency* 82 dengan *grade B*, *compatibility* sebesar 100% dengan kategori sangat layak, *maintainability* sebesar 100% dengan kategori sangat layak dan *usability* dengan koefisien *alpha cronbach* 0,885 dengan kategori ”*Good*”. Dari hasil-hasil tingkat kelayakan tersebut menunjukkan bahwa sistem pelaporan absensi siswa layak untuk digunakan.”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budi Cahyono penulis berkeinginan mengembangkan sistem presensi tersebut karena Penelitian menggunakan teknologi sms gateway tidak ekonomis, karena sekolah harus mengeluarkan biaya pada setiap pesan yang dikirim pada orangtua yang mana biaya tersebut tidak sedikit dikarenakan sekolah harus mengirim pesan hampir ratusan pada setiap harinya. Perkembangan teknologi perangkat mobile yang sedang populer saat ini berbasis Android. Android merupakan sebuah sistem operasi modifikasi dari linux yang digunakan untuk Ponsel(*Smartphone*)/Tablet hingga perangkat jam tangan sampai televisi pintar, dalam perkembangannya dalam bidang Handphone(*Smartphone*), Sistem operasi android sudah menjamur di kalangan masyarakat Indonesia dari anak-anak hingga dewasa. Ponsel(*Smartphone*) berbasis android juga sangat berguna dalam berkomunikasi dan mencari sebuah informasi. (Faris, Tri, & Rizkysari, 2017)

Dalam hal ini penulis berpikir bagaimana jika teknologi sms gateway digantikan oleh media sosial yang lebih ekonomis yaitu Whatsapp. Whatsapp adalah merupakan sebuah aplikasi seluler lintas platform. Berbeda dengan aplikasi *Short Message Service* (SMS) yaitu fasilitas yang hanya bisa teks dan

berbayar, maka aplikasi Whatsapp adalah gratis dan bisa mengirim tidak dalam bentuk teks saja melainkan juga bisa dalam bentuk gambar, pesan video dan audio dalam jumlah tidak terbatas. Dengan kata lain WA adalah aplikasi pesan instan untuk *smartphone*, fungsi Whatsapp hampir sama dengan aplikasi SMS. Tetapi WA tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Jadi, kita tak perlu khawatir dengan jumlah karakter atau informasi yang akan kita kirim. Tidak ada batasan, selama data internet masih cukup. (Pranajaya & Hendra, 2017)

Berdasarkan observasi yang dilakukan, aplikasi ini dibutuhkan oleh pihak sekolah dan diperlukan sebuah sistem rekayasa aplikasi yang dapat memudahkan dalam pelaporan Presensi yang lebih praktis dan ekonomis. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian mengangkat judul penelitian: “Pengembangan Sistem Pelaporan Presensi Siswa Menggunakan Whatsapp *Gateway Dengan Metode Broadcast* Berbasis Android”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terbentuklah rumusan masalah secara umum sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem pelaporan presensi siswa menggunakan Whatsapp *Gateway* untuk pengawasan orang tua siswa?
2. Bagaimana sistem pelaporan presensi siswa menggunakan Whatsapp *Gateway* berbasis Android dapat membantu pengguna dalam proses presensi siswa?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian menjadi lebih teliti dan tidak meluas, maka peneliti memberi batasan pada penelitian yaitu:

1. Sistem pelaporan ini dapat berjalan pada *smartphone* berbasis android
2. Semua orang tua atau wali murid diwajibkan memiliki aplikasi Whatsapp
3. Studi kasus dilakukan di SMK Negeri 8 Bandung

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mampu merancang dan membangun aplikasi pelaporan presensi siswa menggunakan Whatsapp *Gateway* untuk pengawasan orang tua siswa di SMK Negeri 8 Bandung.
2. Pengguna dapat memberikan informasi mengenai tingkat kualitas aplikasi berdasarkan penggunaan metode *Teknologi Acceptance Model* (TAM) dari aspek *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *behavioral intention*, *actual use*, *attitude toward using* dengan hasil yang baik

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat berguna dalam bidang pendidikan dan bagi ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi dalam pengembangan pembuatan mobile application dalam hal presensi siswa.
2. Praktis
  - a. Bagi orang tua siswa
    - Aplikasi yang telah dibuat dapat digunakan oleh orang tua siswa dalam mengawasi siswa selama di sekolah.
    - Orang tua siswa akan mendapatkan informasi terkait kehadiran siswa.
  - b. Bagi guru
    - Guru dapat memberikan informasi kepada orang tua siswa.
    - Guru dapat lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi presensi kepada orang tua siswa.
  - c. Bagi pengembang
    - Pengembang dapat membantu memecahkan masalah dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan presensi siswa.

## **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab I merupakan awal dari penelitian. Di dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab II berisi teori yang melandasi penulisan skripsi. Teori yang dibahas diantaranya presensi siswa, teknologi pencatatan kehadiran siswa secara realtime, teknologi mobile, teknologi android, sejarah android, Whatsapp, Android Studio, API.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab III berisi tentang metode dan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga dijelaskan instrument yang diperlukan dalam penelitian, tahapan pengembangan perangkat lunak, dan pengujian oleh pengguna.

### **BAB IV**

Bab IV berisi penjelasan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan yang dijelaskan berkaitan dengan teori-teori yang dibahas pada bab II.

### **BAB V Simpulan dan Saran**

Bab V berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari penelitian serta saran yang ditujukan untuk pengguna hasil penelitian, dimana dapat menjadi bahan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya